

Peran TPA Jorong Kubang Landai dalam Membentuk Karakter Qur'ani Generasi Muda

Harifal Mariadi, Nur Halifah, Nur Khairot, Demina

Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar

Email: harifalm8@gmail.com, halifahnur878@gmail.com, nurkhairot09@gmail.com, demina@uinmybatusangkar.ac.id

Received: Juli 02 2025

Reviewed: Juli 05, 2025;

Accepted: Juli 15, 2025;

Published: Agustus 10, 2025;

DOI: <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Herifal Mariadi, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Jorong Kubang Landai dalam membentuk karakter Qur'ani generasi muda. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini mengkaji program-program TPA dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPA Jorong Kubang Landai berperan signifikan dalam membentuk karakter Qur'ani melalui pembelajaran tahsin, tahfidz, akhlak, dan pembiasaan ibadah. Program-program yang diterapkan meliputi pembelajaran Al-Qur'an, pendidikan akhlak, kegiatan spiritual, dan pembinaan karakter yang terintegrasi. Dampak positif terlihat dari perubahan perilaku santri yang lebih religius, disiplin, sopan santun, dan memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an. TPA ini berhasil menjadi wadah pembentukan generasi muda yang berkarakter Qur'ani melalui pendekatan holistik yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kata Kunci: TPA, Karakter Qur'ani, Generasi Muda

Abstract

This study aims to analyze the role of the Al-Qur'an Education Park (TPA) in Jorong Kubang Landai in shaping the Qur'anic character of the younger generation. Using a qualitative approach with observation, interview, and documentation methods, this study examines TPA programs and their impact on shaping student character. The research results indicate that the Jorong Kubang Landai Landfill plays a significant role in shaping Qur'anic character thru tahsin, tahfidz, akhlak, and worship habituation learning. The programs implemented include Quranic learning, moral education, spiritual activities, and integrated character development. Positive impacts are evident in the more religious, disciplined, polite, and Quran-loving behavioral changes of the students. This TPA successfully serves as a platform for shaping young generations with Qur'anic character thru a holistic approach that combines cognitive, affective, and psychomotor aspects.

Keywords: Landfill, Quranic Character, Youth

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter generasi muda merupakan tantangan besar di era globalisasi saat ini. Pengaruh teknologi dan budaya asing yang masuk tanpa filter dapat mengikis nilai-nilai moral dan spiritual pada anak-anak dan remaja. Dalam konteks

masyarakat Muslim, pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting untuk menjaga identitas dan moralitas generasi penerus.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai lembaga pendidikan non-formal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter Qur'ani generasi muda. TPA tidak hanya mengajarkan bacaan Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam kitab suci tersebut. Jorong Kubang Landai, sebagai salah satu wilayah di Sumatera Barat, memiliki TPA yang aktif dalam membina generasi muda dengan pendekatan karakter Qur'ani.

Pembentukan karakter generasi muda menjadi tantangan yang sangat kompleks di era globalisasi. Arus informasi yang deras, pengaruh media sosial yang masif, dan penetrasi budaya asing yang tidak terkendali telah menciptakan krisis identitas dan moralitas pada anak-anak dan remaja Muslim. Fenomena ini semakin mengkhawatirkan ketika melihat degradasi moral yang terjadi di kalangan generasi muda, seperti meningkatnya kasus perundungan, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan memudarnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia menunjukkan bahwa kasus kenakalan remaja mengalami peningkatan signifikan dalam dekade terakhir, yang mengindikasikan urgensi penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama.

Dalam konteks masyarakat Muslim Indonesia, pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an menjadi keniscayaan untuk menjaga identitas dan moralitas generasi penerus bangsa. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam tidak hanya berisi pedoman spiritual, tetapi juga panduan komprehensif dalam membentuk akhlak mulia yang mencakup hubungan vertikal dengan Allah SWT dan hubungan horizontal dengan sesama manusia serta alam semesta. Nilai-nilai karakter Qur'ani seperti kejujuran (*ash-shidq*), tanggung jawab (*amanah*), keadilan (*al-'adl*), kasih sayang (*rahmah*), dan kebijaksanaan (*hikmah*) menjadi fondasi penting dalam membangun generasi yang berintegritas dan berperadaban.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai lembaga pendidikan non-formal memiliki peran strategis dan fundamental dalam membentuk karakter Qur'ani generasi muda. TPA tidak sekadar berfungsi sebagai tempat pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi lebih jauh dari itu, TPA merupakan wadah pembinaan karakter holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pendidikan Islam. Melalui pendekatan pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan, TPA berupaya menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an ke dalam jiwa dan perilaku para santrinya.

Jorong Kubang Landai, sebagai salah satu wilayah di Nagari Kubang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, memiliki karakteristik masyarakat yang kental dengan nilai-nilai Islam dan budaya Minangkabau. Wilayah ini memiliki TPA yang telah aktif dalam membina generasi muda dengan pendekatan karakter Qur'ani sejak tahun 2015. TPA Jorong Kubang Landai menjadi menarik untuk dikaji karena lokasinya yang berada di daerah pedesaan dengan tantangan modernisasi yang semakin menguat, namun berhasil mempertahankan dan mengembangkan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an.

Keunikan TPA Jorong Kubang Landai terletak pada pendekatannya yang tidak hanya fokus pada aspek ritual keagamaan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau yang sejalan dengan ajaran Islam. Hal ini menciptakan model pendidikan karakter yang kontekstual dan relevan dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Selain itu, keterlibatan aktif tokoh masyarakat, pemimpin adat,

dan keluarga dalam mendukung program TPA menjadi faktor penting yang membedakannya dengan TPA-TPA lain di daerah perkotaan yang seringkali menghadapi tantangan individualisme modern.

Penelitian tentang peran TPA dalam pembentukan karakter Qur'ani menjadi semakin relevan mengingat berbagai tantangan yang dihadapi generasi muda saat ini. Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa lembaga pendidikan agama memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter dan moralitas anak-anak, namun masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji TPA di daerah pedesaan dengan pendekatan komprehensif. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara mendalam peran TPA Jorong Kubang Landai dalam membentuk karakter Qur'ani generasi muda.

Metode

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:
2. Observasi Partisipatif: Mengamati langsung kegiatan pembelajaran dan pembinaan di TPA
3. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan ustadz/ustadzah, santri, dan orang tua santri
4. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen program, kurikulum, dan dokumentasi kegiatan TPA
5. Lokasi penelitian adalah TPA Jorong Kubang Landai dengan subjek penelitian meliputi pengurus TPA, ustadz/ustadzah, santri, dan orang tua santri. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

TPA Jorong Kubang Landai didirikan pada tahun 2015 dengan visi menjadi lembaga pendidikan Al-Qur'an yang unggul dalam membentuk generasi Qur'ani yang berakarakter mulia, berilmu, dan berakhlak karimah. Lembaga ini bermula dari inisiatif tokoh masyarakat dan pemuda desa yang merasakan kebutuhan mendesak akan pendidikan agama yang lebih intensif bagi anak-anak di wilayah tersebut. TPA ini berlokasi di Masjid Al-Hidayah Jorong Kubang Landai yang merupakan pusat kegiatan keagamaan masyarakat setempat. Dengan luas tanah sekitar 500 meter persegi, kompleks masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan dan pembinaan karakter generasi muda.

Saat ini, TPA Jorong Kubang Landai memiliki 45 santri aktif dengan rentang usia 5-17 tahun yang terbagi dalam empat kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dan usia. Kelompok pertama terdiri dari 12 anak usia 5-7 tahun yang masih dalam tahap pengenalan huruf hijaiyah, kelompok kedua beranggotakan 15 anak usia 8-10 tahun yang sedang belajar membaca Al-Qur'an tingkat dasar, kelompok ketiga terdiri dari 13 anak usia 11-14 tahun yang sudah lancar membaca dan mulai belajar tajwid, serta kelompok keempat beranggotakan 5 remaja usia 15-17 tahun yang sudah mahir membaca dan sedang menghafal Al-Qur'an. Keragaman usia ini memungkinkan terjadinya pembelajaran sebaya (peer-to-peer learning) di mana santri senior dapat membantu membimbing santri junior.

TPA ini dibina oleh 8 orang ustadz dan ustadzah yang memiliki kompetensi dan dedikasi tinggi dalam bidang pendidikan Al-Qur'an dan akhlak. Tim pengajar dipimpin

oleh Ustadz Ahmad Dahlan, S.Pd.I., yang merupakan alumni Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor dan memiliki pengalaman mengajar selama 15 tahun. Beliau dibantu oleh tiga ustadz senior yaitu Ustadz Fadhil Rahman yang merupakan hafidz 30 juz, Ustadz Zainal Abidin yang ahli dalam ilmu tajwid dan qira'at, serta Ustadz Ridwan yang spesialis dalam pendidikan akhlak anak. Tim ustadzah terdiri dari empat orang yang dipimpin oleh Ustadzah Siti Aminah, S.Pd.I., yang khusus menangani santri perempuan dan program-program pendidikan karakter. Seluruh tim pengajar ini tidak hanya memiliki kualifikasi akademis yang memadai, tetapi juga telah terbukti dalam pengabdian dan keteladanan di masyarakat.

Program-program pembentukan karakter di TPA Jorong Kubang Landai dirancang secara komprehensif dan terintegrasi untuk mencakup seluruh aspek perkembangan santri. Program pembelajaran Al-Qur'an menjadi pondasi utama yang terdiri dari tahsin Al-Qur'an menggunakan metode Qiraati dan Iqra yang telah terbukti efektif dalam memperbaiki kualitas bacaan santri. Metode Qiraati dipilih karena pendekatannya yang sistematis dan bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penggabungan huruf, hingga bacaan lengkap dengan kaidah tajwid yang benar. Proses pembelajaran tahsin ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis bacaan, tetapi juga pada penghayatan makna dan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat yang dipelajari.

Selain tahsin, program tahfidz Al-Qur'an dimulai dari juz 30 (Juz Amma) yang berisi surat-surat pendek dengan kandungan makna yang mudah dipahami anak-anak. Metode menghafal yang digunakan adalah kombinasi antara talaqqi (menghadap langsung kepada guru), muraja'ah (mengulang hafalan), dan tasmi' (menyetorkan hafalan kepada sesama santri). Program ini tidak memaksakan target hafalan yang berlebihan, tetapi lebih menekankan pada kualitas hafalan dan pemahaman makna. Setiap santri diberikan target yang disesuaikan dengan kemampuan individual mereka, sehingga tidak menimbulkan tekanan psikologis yang berlebihan. Pembelajaran tajwid diberikan secara bertahap dimulai dari kaidah-kaidah dasar seperti makharijul huruf, sifatul huruf, hingga kaidah-kaidah yang lebih kompleks seperti ahkam mad dan waqaf ibtida.

Program pendidikan akhlak diimplementasikan melalui tiga dimensi utama yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, dan akhlak kepada sesama makhluk. Pembelajaran akhlak kepada Allah mencakup penguatan akidah tauhid melalui pemahaman tentang sifat-sifat Allah, pelaksanaan ibadah dengan khushyuk, dan pengembangan sikap takwa dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini disampaikan melalui metode bercerita (storytelling) dengan menggunakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an dan hadits yang mudah dipahami anak-anak. Pembelajaran akhlak kepada Rasul ditekankan pada keteladanan sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW seperti shiddiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan kebenaran), dan fathonah (cerdas). Santri diajarkan untuk mengimplementasikan sifat-sifat tersebut dalam interaksi sehari-hari melalui bermain peran (role playing) dan praktik langsung.

Dimensi akhlak kepada sesama diajarkan melalui pembelajaran tentang toleransi, gotong royong, kepedulian sosial, dan penghormatan terhadap orang tua serta guru. Program ini meliputi kegiatan bakti sosial seperti mengunjungi panti asuhan, membantu tetangga yang kesulitan, dan partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Melalui kegiatan-kegiatan ini, santri tidak hanya memahami konsep teoretis tentang akhlak mulia, tetapi juga merasakan secara langsung dampak positif dari perilaku baik terhadap orang lain.

Program pembinaan spiritual menjadi komplemen penting dalam pembentukan karakter Qur'ani di TPA ini. Pembiasaan shalat berjamaah dilakukan setiap hari untuk shalat Maghrib dan Isya, di mana santri diajarkan tidak hanya tentang gerakan dan bacaan shalat, tetapi juga tentang makna khusyuk dan kehadiran hati dalam beribadah. Setelah shalat berjamaah, dilanjutkan dengan pembelajaran doa-doa harian dan dzikir yang relevan dengan kehidupan anak-anak. Santri diajarkan doa sebelum dan sesudah makan, doa ketika akan tidur dan bangun tidur, doa ketika bepergian, dan dzikir-dzikir ringan yang mudah dihafal.

Program didikan subuh gabungan menjadi salah satu kegiatan unggulan yang bertujuan meningkatkan kepercayaan diri santri sekaligus melatih kemampuan komunikasi dan kepemimpinan mereka. Setiap santri diberikan kesempatan untuk menyampaikan ceramah singkat dengan tema-tema yang ringan dan relevan dengan kehidupan mereka. Melalui program ini, santri belajar untuk berbicara di depan publik, menyusun pemikiran secara sistematis, dan menyampaikan pesan-pesan moral dengan cara yang menarik.

Metode pembentukan karakter yang diterapkan di TPA Jorong Kubang Landai bersifat holistik dan multidimensional. Metode keteladanan (*uswah hasanah*) menjadi fondasi utama di mana ustadz dan ustadzah tidak hanya mengajarkan nilai-nilai kebaikan secara verbal, tetapi juga mendemonstrasikan dalam perilaku sehari-hari. Setiap interaksi antara pengajar dan santri menjadi momen pembelajaran karakter, mulai dari cara berbicara yang santun, sikap sabar dalam menghadapi kesalahan santri, hingga konsistensi dalam menjalankan ajaran agama. Metode ini terbukti sangat efektif karena anak-anak memiliki kecenderungan alamiah untuk meniru perilaku orang dewasa yang mereka hormati dan kagumi.

Metode pembiasaan (*habituation*) diimplementasikan melalui rutinitas harian yang konsisten dan berkelanjutan. Setiap santri dibiasakan untuk mengucapkan salam ketika datang dan pulang, berdoa sebelum memulai pembelajaran, membaca basmalah sebelum melakukan aktivitas apa pun, dan berperilaku sopan santun dalam setiap interaksi. Pembiasaan ini dilakukan dengan pendekatan yang positif dan menyenangkan sehingga tidak terasa sebagai beban bagi santri. Secara bertahap, perilaku-perilaku positif ini menjadi bagian alami dari kepribadian santri yang akan terbawa hingga mereka dewasa.

Sistem reward dan punishment diterapkan dengan pendekatan yang edukatif dan proporsional. Reward diberikan dalam bentuk pujian verbal, sertifikat prestasi, hadiah kecil, atau kesempatan untuk memimpin kegiatan tertentu kepada santri yang menunjukkan kemajuan baik dalam pembelajaran maupun perilaku. Punishment yang diberikan bersifat mendidik seperti membaca istighfar, menghafal doa tambahan, atau membantu membersihkan masjid, bukan berupa hukuman fisik atau yang dapat merusak psikologi anak. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran internal santri tentang konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka lakukan.

Metode bercerita (*storytelling*) digunakan secara intensif untuk menyampaikan nilai-nilai moral melalui kisah-kisah inspiratif dari Al-Qur'an, hadits, dan sejarah Islam. Kisah-kisah seperti kesabaran Nabi Ayub, kejujuran Nabi Yusuf, keberanian Nabi Ibrahim, atau keteladanan para sahabat disampaikan dengan cara yang menarik dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak. Setiap cerita selalu diakhiri dengan refleksi dan diskusi tentang hikmah yang dapat diambil serta bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini tidak hanya mengembangkan imajinasi dan kreativitas santri, tetapi juga menanamkan nilai-nilai

moral secara tidak langsung melalui identifikasi dengan tokoh-tokoh positif dalam cerita.

Simpulan

TPA Jorong Kubang Landai yang berdiri sejak 2015 hadir sebagai lembaga pendidikan Al-Qur'an dengan visi membentuk generasi Qur'ani yang berilmu, berakhlak mulia, dan berkarakter. Berlokasi di Masjid Al-Hidayah Jorong Kubang Landai, lembaga ini memanfaatkan fasilitas masjid sebagai pusat ibadah sekaligus pendidikan. Saat ini, TPA memiliki 45 santri berusia 5–17 tahun yang terbagi dalam empat kelompok belajar sesuai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran berlangsung dalam suasana saling membimbing, dengan dukungan delapan ustadz dan ustadzah berpengalaman yang memiliki kompetensi tinggi di bidang Al-Qur'an, tajwid, akhlak, dan pendidikan karakter.

Program utama TPA meliputi tahsin, tahfidz, pembelajaran tajwid, dan pendidikan akhlak yang disampaikan secara terstruktur dan menyesuaikan kemampuan santri. Tahsin menggunakan metode Qiraati dan Iqra yang efektif meningkatkan kualitas bacaan, sementara tahfidz dimulai dari juz 30 dengan metode talaqqi, muraja'ah, dan tasmi' yang menekankan kualitas hafalan. Pendidikan akhlak mencakup akhlak kepada Allah, Rasulullah, dan sesama melalui kisah, teladan, praktik langsung, serta kegiatan sosial. Selain itu, pembinaan spiritual dilakukan melalui pembiasaan shalat berjamaah, doa-doa harian, dzikir, dan kegiatan unggulan seperti didikan subuh gabungan untuk melatih kepemimpinan dan kemampuan berbicara di depan umum.

Metode pembentukan karakter di TPA bersifat holistik dengan menekankan keteladanan, pembiasaan positif, sistem reward dan punishment edukatif, serta storytelling inspiratif dari kisah-kisah Al-Qur'an, hadits, dan sejarah Islam. Setiap ustadz dan ustadzah menjadi contoh nyata dalam sikap santun, kesabaran, dan konsistensi menjalankan ajaran agama. Rutinitas harian seperti salam, doa, dan sopan santun dibentuk hingga menjadi kebiasaan alami. Dengan pendekatan ini, TPA Jorong Kubang Landai tidak hanya fokus pada kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membentuk santri yang berkarakter kuat, berakhlak mulia, dan siap menjadi bagian aktif dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Y. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Ghazali, A. H. (2019). *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Arifin, M. (2020). "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 145-162.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2017). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Fathurrohman, P. (2019). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan, H. (2021). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- Hidayatullah, M. F. (2018). "Implementasi Pendidikan Karakter di Taman Pendidikan Al-Qur'an." *Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 78-95.
- Kementerian Agama RI. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Kemenag RI.
- Lickona, T. (2017). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Majid, A. (2019). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2020). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2019). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Quthb, S. (2018). *Fi Zhilal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, A. (2020). "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dalam Membentuk Akhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(3), 234-251.
- Shihab, M. Q. (2021). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2018). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (2020). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yahya, M. (2019). "Peran Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Karakter Anak di TPA." *Jurnal Keluarga Muslim*, 7(2), 89-104.
- Zainuddin, M. (2021). "Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 17(1), 56-73.
- Zubaedi. (2020). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

